

Sekilas Ekonomi dan Pasar Modal Indonesia

Informasi dan analisis yang tertera merupakan hasil pemikiran internal perusahaan

Beberapa Catatan Ekonomi Penting selama Kuartal Pertama 2007

A. Nilai Tukar Rupiah terhadap USD

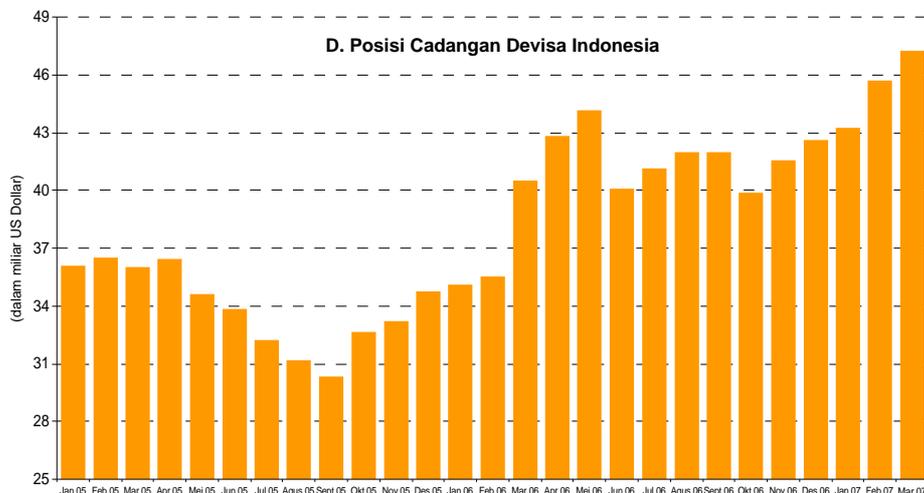


- Bank Sentral Amerika Serikat mempertahankan posisi tingkat bunganya agar inflasi di Amerika Serikat (AS) tetap terkendali. Jumlah kredit bermasalah di sektor properti bukan merupakan ancaman bagi ekonominya.
- Pemerintah Indonesia mengakhiri forum Consultative Group on Indonesia [CGI]. Tujuannya agar alokasi dana pembangunan dapat lebih independen.
- Outlook atas utang jangka panjang Indonesia, dinaikkan menjadi 'positive', menyusul perkembangan kondisi fiskal Indonesia.
- Setelah kenaikan peringkat outlook tersebut, Pemerintah berhasil menerbitkan obligasi senilai USD 1,5 juta, dengan kelebihan permintaan sebesar 4 kali.
- Bank Indonesia memangkas BI Rate menjadi 9%. Banjir yang terjadi pada awal tahun tidak terlalu mempengaruhi inflasi dan distribusi beras (Gambar B).

B. Tingkat Bunga SBI 1 Bulan dan Inflasi



D. Posisi Cadangan Devisa Indonesia

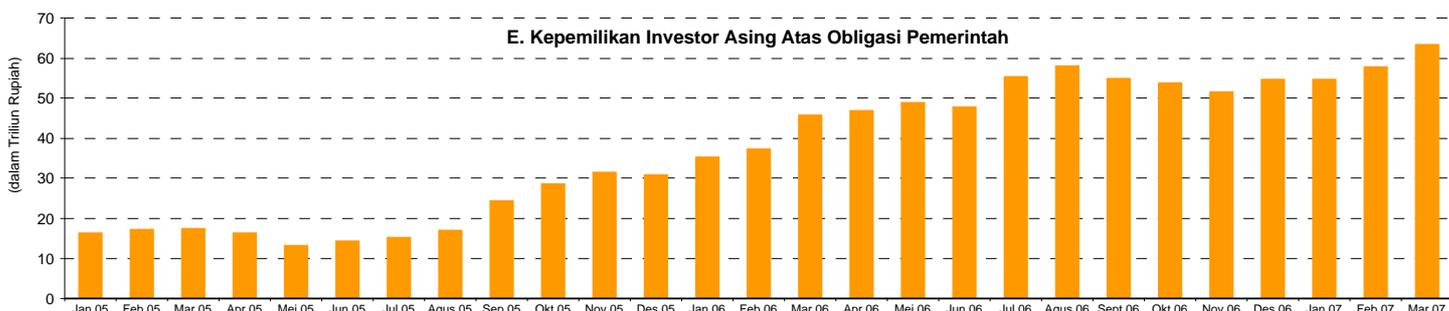


C. Indeks Harga Saham Gabungan



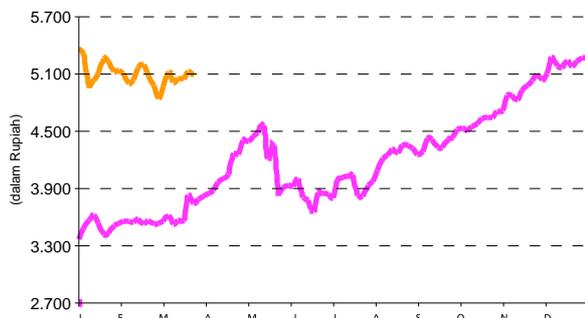
- Tercatat telah terjadi fluktuasi tajam di Bursa Efek Jakarta selama Januari dan Februari 2007 (Gambar C).
- Aksi ambil untung setelah kenaikan yang signifikan selama tahun 2006 dan gejolak di bursa regional diperkirakan sebagai penyebab utamanya.
- Kepemilikan asing di obligasi pemerintah telah mencapai Rp64 triliun atau mewakili 14% dari total obligasi pemerintah yang beredar (Gambar E).
- Obligasi Ritel Indonesia (ORI) kedua, diterbitkan senilai Rp3,5 triliun. Dengan kelebihan permintaan sebesar 2 kali.

E. Kepemilikan Investor Asing Atas Obligasi Pemerintah



Grafik Harga per Unit (per Maret 2007)

Rupiah Equity Fund (REF)

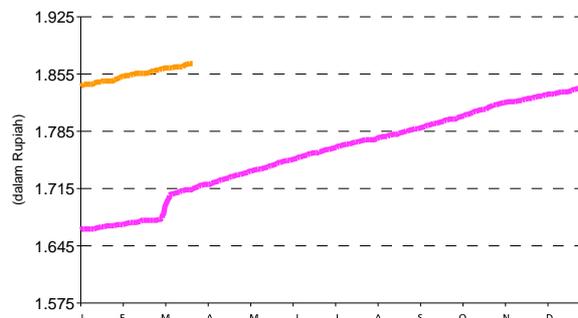


- Pada akhir Maret 2007, harga per unit REF adalah Rp5.080,98.
- Indeks Harga Saham Gabungan [IHSG], belfluktuasi tajam di bulan Januari dan Februari 2007.

Pandangan ke depan:

- Setelah kenaikan IHSG yang signifikan di tahun 2006, para pemodal menetapkan harapan (ekspektasi) yang tinggi atas peningkatan kinerja para emiten dan perbaikan iklim investasi di Indonesia di tahun 2007.

Rupiah Cash Fund (RCF)

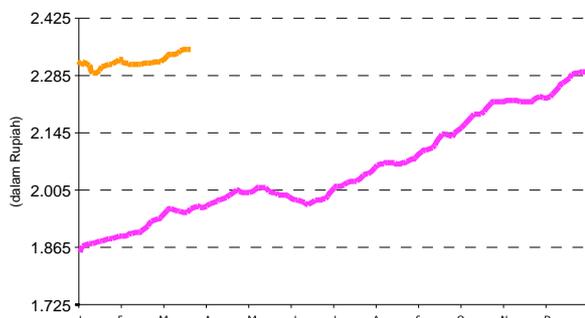


- Pada akhir Maret 2007, harga per unit RCF adalah Rp1.867,65.
- Bank Indonesia menurunkan BI rate menjadi 9%.

Pandangan ke depan:

- Ruang untuk menurunkan suku bunga masih terbuka, meskipun cukup terbatas.
- Kelebihan likuiditas di pasar keuangan akan terus menciptakan permintaan atas Sertifikat Bank Indonesia.

Rupiah Fixed Income Fund (RFF)

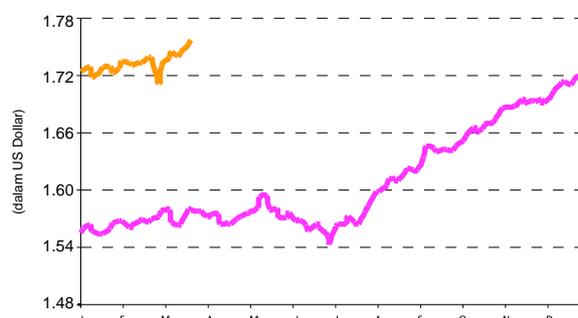


- Pada akhir Maret 2007, harga per unit RFF adalah Rp2.348,89.
- Pasar obligasi masih terimbas positif trend penurunan suku bunga.

Pandangan ke depan:

- Trend penurunan suku bunga akan mempertimbangkan 2 hal penting yaitu target inflasi 2007 dan penurunan suku bunga sebesar lebih dari 3% yang telah dilakukan di tahun 2006.
- Pemodal asing diperkirakan akan terus menambah kepemilikannya di obligasi pemerintah.

Dollar Managed Fund (DMF)

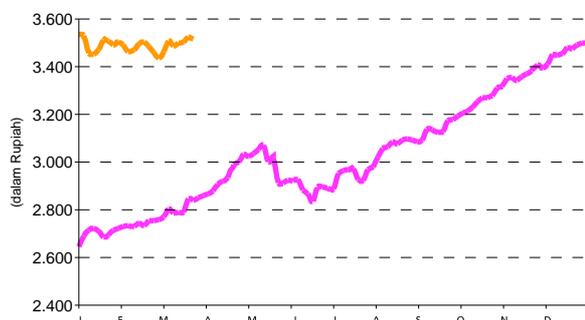


- Pada akhir Maret 2007, harga per unit DMF adalah US\$1,7568.
- Perkembangan positif atas ekonomi AS cukup mendukung perkembangan pasar modalnya.

Pandangan ke depan:

- Imbas positif diperkirakan tidak hanya akan terjadi di sekuritas milik pemerintah, tetapi juga untuk sekuritas milik swasta.

Rupiah Managed Fund (RMF)



- Kinerja RMF sangat tergantung pada kinerja REF, RCF, dan RFF.
- Alokasi dana di REF, RFF, dan RCF akan dilakukan lebih netral.

— : 2005 — : 2006

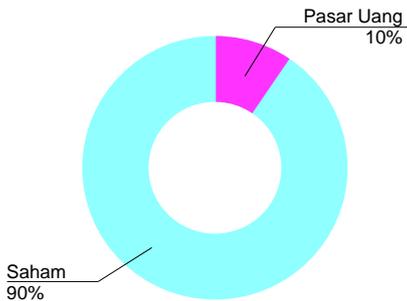
Komentar:

Dana-dana di atas dikelola untuk mengoptimalkan hasil investasi dalam jangka panjang. Dana-dana tersebut dikelola oleh pengelola keuangan kami yang profesional dengan pengalaman yang sangat baik, dan berdedikasi sepenuhnya mengelola dana dengan ragam teknik yang sudah teruji.

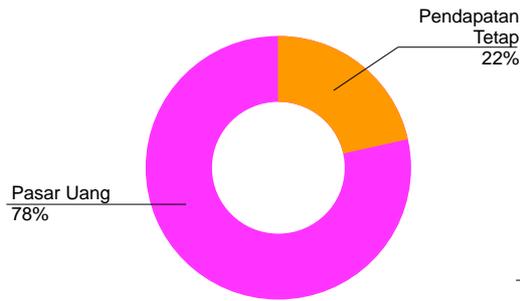
Alokasi Aset PRU *link* (per Maret 2007)

Berdasarkan Jenis Aset

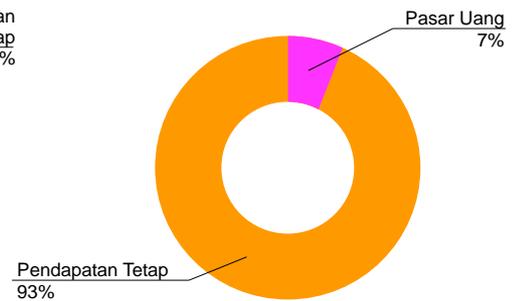
Rupiah Equity Fund (REF)



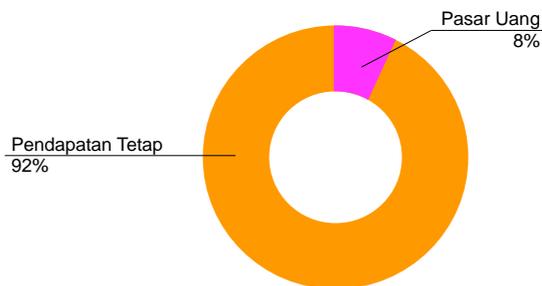
Rupiah Cash Fund (RCF)



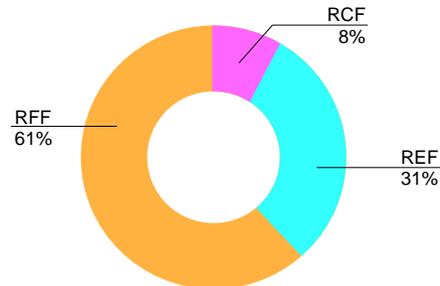
Rupiah Fixed Income Fund (RFF)



Dollar Managed Fund (DMF)

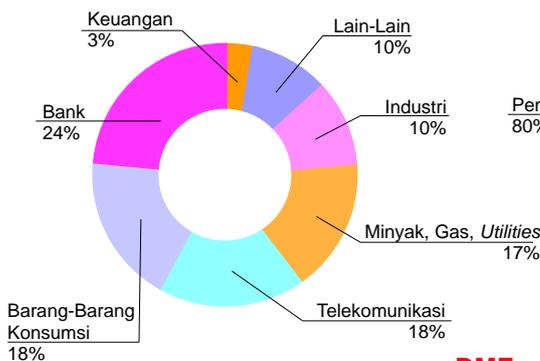


Rupiah Managed Fund (RMF)

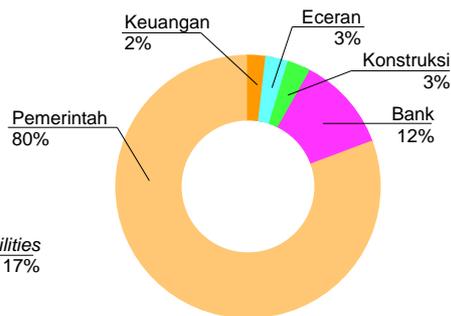


Berdasarkan Alokasi Industri

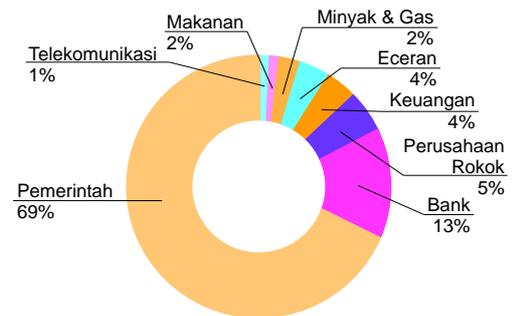
REF



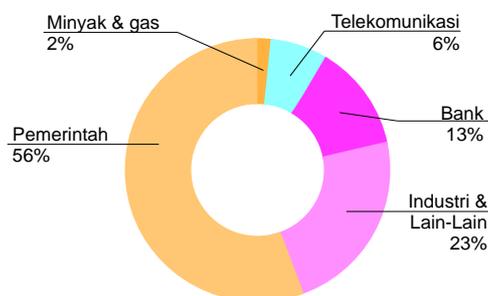
RCF



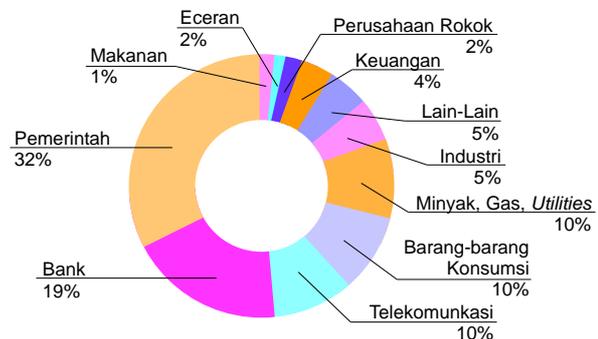
RFF



DMF



RMF



Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para nasabah dan calon nasabah PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan

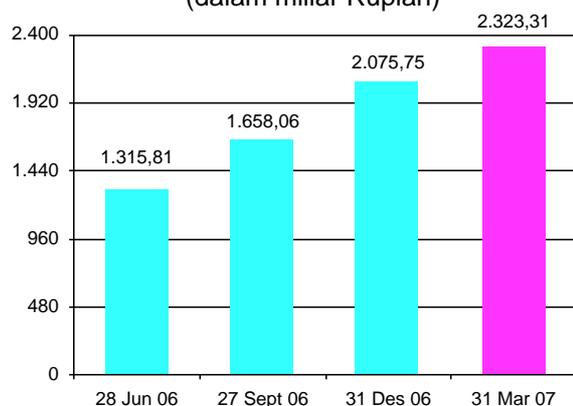
staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2006 memiliki total dana kelolaan sebesar lebih dari US\$490 miliar, dengan lebih dari 20 juta nasabah dan 23.000 karyawan di seluruh dunia. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc. suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.

Grafik Dana Kelolaan (per Maret 2007)

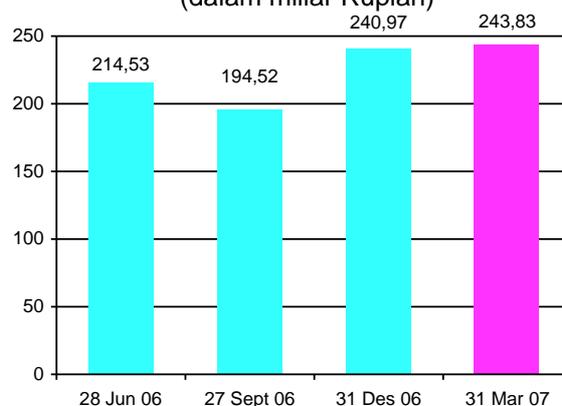
Rupiah Equity Fund (REF)

(dalam miliar Rupiah)



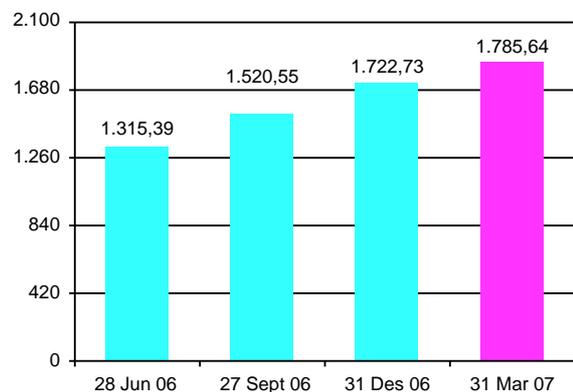
Rupiah Cash Fund (RCF)

(dalam miliar Rupiah)



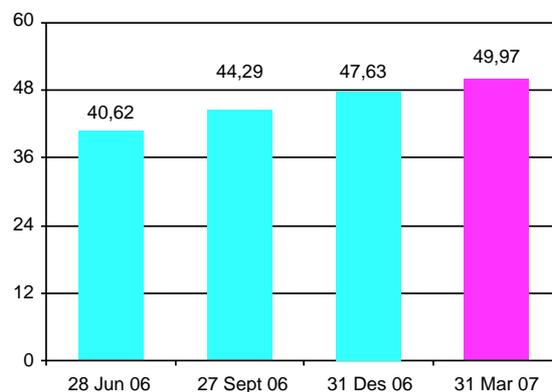
Rupiah Fixed Income Fund (RFF)

(dalam miliar Rupiah)



Dollar Managed Fund (DMF)

(dalam juta Dollar)



Rupiah Managed Fund (RMF)

(dalam miliar Rupiah)

